

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MIM Jimbung Kalikotes Klaten

Sekolah MI Muhammadiyah Jimbung tepatnya berada di Desa Jimbung Guwo Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten. Sekolah ini pertama kali didirikan pada tahun 1983. Yang mempunyai luas bangunan 440 m². Letaknya cukup strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan roda 2 dan roda 4, di depan sekolah terdapat halaman yang cukup luas dan adanya obyek wisata yaitu bulus jimbung. Di samping kanan dan kiri sekolah terdapat pemukiman warga, sehingga dapat dan mudah melakukan komunikasi dengan warga sekitar.

B. Visi, Misi dan Tujuan MIM Jimbung Kalikotes Klaten

1. Visi Madrasah

Visi MI Muhammadiyah Jimbung adalah mencetak generasi yang cerdas, berkualitas, intelektual, beriman serta bertaqwa dan berakhlakul karimah.

2. Misi Madrasah

- a. Mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Melaksanakan pembelajaran klasikal dan bimbingan secara efektif.
- c. Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah secara intensif.

- d. Melaksanakan hubungan masyarakat yang bermanfaat, bebas dan proaktif untuk kepentingan pendidikan.
3. Tujuan Pendidikan MI Muhammadiyah Jimbung
Mempersiapkan generasi muslim yang bertauhid, berakhlakul karimah, cakap dan terampil. Menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian dan berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara Republik Indonesia serta mampu mengamalkan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tata Tertib Siswa

1. Hal Masuk Sekolah
 - a. Semua murid harus masuk kelas selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
 - b. Murid yang terlambat harus melapor dahulu kepada guru piket.
 - c. Murid absen hanya karena sakit atau keperluan yang sangat penting dan pada waktu masuk harus membawa surat-surat keterangan yang diperlukan.
 - d. Murid tidak boleh meninggalkan kelas/sekolah selama pelajaran berlangsung.
 - e. Murid diperbolehkan meninggalkan sekolah, apabila ada keperluan yang sangat penting dan mendadak.
2. Kewajiban Murid
 - a. Taat kepada guru dan kepala sekolah.
 - b. Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban kelas/sekolah pada umumnya.

- c. Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman dan inventaris kelas/sekolah.
 - d. Membantu kelancaran pelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas.
 - e. Ikut menjaga nama baik sekolah pada umumnya baik di dalam maupun di luar sekolah.
 - f. Menghormati guru dan menghormati antar sesama teman.
 - g. Wajib membawa perlengkapan sekolah pada umumnya.
 - h. Wajib menjalankan tata tertib sekolah yang telah ditentukan.
3. Larangan Murid
- a. Meninggalkan kelas/sekolah selama pelajaran berlangsung kecuali seijin guru piket/kepala sekolah.
 - b. Memakai perhiasan yang berlebihan.
 - c. Tidak berdandan sesuai kepribadian pelajar.
 - d. Merokok di dalam maupun di luar kelas.
 - e. Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun kelas lain.
 - f. Mencontek pada saat test pelajaran berlangsung.
 - g. Berada dalam kelas waktu jam istirahat, kecuali ada kepentingan yang harus dikerjakan.
 - h. Berkelahi dan main hakim sendiri.
 - i. Memelihara kuku panjang dan memakai alat kosmetik.
 - j. Menjadi perkumpulan anak-anak nakal.

4. Hal Pakaian

- a. Setiap murid wajib menggunakan seragam sekolah lengkap sesuai ketentuan sekolah.
- b. Pakaian olah raga sesuai dengan ketentuan.
- c. Panjang rok, harus dibawah lutut.

5. Hak-Hak Murid.

- a. Murid berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar ketentuan sekolah.
- b. Murid berhak meminjam buku di perpustakaan sekolah dengan mentaati peraturan yang berlaku.
- c. Murid berhak mendapat perlakuan yang sama antara murid yang satu dengan lainnya.

6. Hal Les Privat

- a. Murid yang kesulitan dalam suatu mata pelajaran dapat mengajukan permintaan les tambahan dengan surat orang tua kepada kepala sekolah.
- b. Dilarang mengadakan les privat di luar sekolah tanpa sepengetahuan kepala sekolah.
- c. Les privat dapat diberikan sampai murid yang bersangkutan dapat mengejar pelajaran yang ketinggalan.
- d. Les privat dilakukan di luar jam pelajaran

7. Catatan

Semua orang tua/wali murid, dimohon membantu agar peraturan tata tertib sekolah dapat dijalankan dan ditaati.

8. Data Ruangan dan Kondisinya

Tabel 4.1

Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Ruang	Kondisi			Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	
Ruang Belajar	3	4	4	11
Kantor	-	1	-	1
Ruang Perpustakaan	-	-	1	1
Ruang UKS	-	-	1	1
WC	1	2	4	7

Dari tabel di atas dapat diketahui kondisi secara umum dengan ruang belajar yang rusak sebanyak 4 maka akan kurang jika dibandingkan dengan jumlah seluruh siswa di MIM Jimbung Kalikotes Klaten. Ruang belajar merupakan sarana utama bagi siswa untuk memulai belajar. Dengan ruang belajar yang baik siswa akan cenderung merasa nyaman.

Kantor dengan kondisi sedang. Didukung dengan hasil observasi peneliti di MIM Jimbung Kalikotes Klaten, terlihat sangat berdesak-desakan antara meja guru yang satu dengan yang lainnya. Tidak ada pembatas atau celah diantara meja para guru.

Pada umumnya ruang perpustakaan digunakan untuk menambah pengetahuan siswa, ruang perpustakaan yang baik akan menambah kenyamanan siswa. Namun yang terlihat bahwa kondisi ruang perpustakaan di MIM Jimbung Kalikotes Klaten dengan kondisi rusak. Hal itu perlu menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan hal tersebut.

Sama halnya dengan ruang perpustakaan, ruang UKS di MIM Jimbung Kalikotes Klaten dengan kondisi yang rusak. Perlu diperhatikan lebih lanjut mengenai keadaan tersebut guna mengantisipasi jika ada warga sekolah yang sakit.

Tidak dapat dihindari bahwa WC merupakan tempat yang setiap hari selalu digunakan. Berjumlah 4 dengan kondisi WC yang rusak akan kurang jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan siswa maupun guru di MIM Jimbung Kalikotes Klaten.

Dari berbagai paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah perlu melakukan renovasi pada ruangan-ruangan tersebut, untuk menciptakan kenyamanan bagi seluruh warga sekolah di MIM Jimbung Kalikotes Klaten.

9. Data Pendidikan Pegawai

Tabel 4.2
Status Pendidik

Status	Ijazah Tertinggi										Jumlah
	SLTA		D.1		D.2		S.1		S.2		
Jenis Kelamin	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Kepala Sekolah											1
Guru Tetap					1	1	3	10			15
Penjaga Sekolah	1										
Jumlah	1				1	1	4	10			17

Dari tabel di atas dapat dipaparkan bahwa guru perempuan di MIM Jimbung Kalikotes Klaten lebih dominan jika dibandingkan dengan guru laki-laki. Jumlah guru perempuannya sebanyak 11 dan guru laki-lakinya sebanyak 5 guru. Ijazah tertinggi guru di MIM Jimbung berada pada jenjang S.1. Agar kegiatan sekolah berjalan dengan baik tentu ada pihak yang membantu yaitu penjaga sekolah. Adanya penjaga di sekolah dapat membantu berlangsungnya kegiatan di sekolah dengan aman dan nyaman.

10. Motivasi Belajar Siswa

Setelah data-data yang masuk dalam angket, maka langkah berikutnya menyajikan data tersebut dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus prosentase. Berikut ini hasil prosentase jawaban.

Tabel 4.3

Apakah anda merasa nyaman dan betah mengikuti proses pembelajaran

Al-Qur'an Hadits?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. Selalu	13	46,43%
	b. Sering	12	42,85%
	c. Kadang-kadang	3	10,72%
	d. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	28	100%

Dari tabel di atas serta didukung pula dengan hasil wawancara dan observasi, siswa yang kadang-kadang merasa nyaman dan betah saat proses pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa saja, dikarenakan beberapa siswa tersebut tidak terlalu suka dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Table 4.4

Apakah anda menjawab semua pertanyaan dan soal-soal ujian Al-Qur'an Hadits dengan benar?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	a. Selalu	2	7,15%
	b. Sering	11	39,28%
	c. Kadang-kadang	15	53,57%
	d. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	28	100%

Didukung dengan hasil wawancara siswa yang selalu menjawab soal-soal ujian Al-Qur'an Hadits dengan benar dikarenakan mereka sudah menguasai hukum bacaan Al-Qur'an, sudah lancar membaca Al-Qur'an dan mudah untuk menghafal hadits-hadits yang sudah ditentukan oleh guru Al-Qur'an Hadits.

Table 4.5

Bila anda diberi tugas oleh guru apakah anda menyelesaikannya dengan tepat waktu?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
----	--------------------	-----------	------------

3	a. Selalu	8	28,57%
	b. Sering	14	50%
	c. Kadang-kadang	6	21,43%
	d. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	28	100%

Dari hasil tabel di atas di dukung dengan hasil wawancara keseluruhan siswa mengatakan bahwa mereka akan mendapatkan sanksi dari guru Al-Qur'an Hadits jika tidak menyelesaikan tugas tersebut dengan tepat waktu. Dari pada mereka akan mendapatkan sanksi, mereka lebih memilih menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan tepat waktu.

Table 4.6

Apakah anda menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	a. Selalu	2	7,15%
	b. Sering	3	10,71%
	c. Kadang-kadang	15	53,57%
	d. Tidak pernah	8	28,57%

	Jumlah	28	100%
--	--------	----	------

Di dukung dengan hasil wawancara siswa yang tidak pernah menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits dikarenakan bingung mengenai apa yang akan ia tanyakan, maka mereka akan lebih memilih diam saja

Tabel 4.7

Apakah nasehat guru anda selalu menambah motivasi dalam belajar Al-Qur'an Hadits?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	a. Selalu	18	64,30%
	b. Sering	5	17,85%
	c. Kadang-kadang	5	17,85%
	d. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	28	100%

Didukung dengan hasil wawancara siswa kelas IV MIM Jimbung Kalikotes Klaten, para siswa merasa senang dan termotivasi saat guru Al-Qur'an Hadits memberikan nasehat dan motivasi untuk lebih giat belajar. Selain itu peneliti melihat pada saat bu diah yaitu guru Al-Qur'an hadits memberikan

motivasi, siswa yang awalnya sedang asyik bermain dengan sebangkunya tiba-tiba terdiam saat mendengar nasehat tersebut ditambah dengan gaya bahasa dan cara penyampaian bu diah terdengar lembut.

Tabel 4.8

Apakah anda rajin belajar agar cita-cita anda tercapai?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	a. Selalu	17	60,72%
	b. Sering	4	14,28%
	c. Kadang-kadang	7	25%
	d. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	28	100%

Hasil wawancara mendukung data tabel di atas kebanyakan siswa sudah memiliki impian dan target masa depan yang ingin dicapai. Mereka bahkan ada yang sudah menargetkan sekolah mana yang akan dituju ketika sudah lulus dari MIM Jimbung Kalikotes Klaten.

Tabel 4.9

Apakah anda belajar di rumah meskipun guru tidak memberikan tugas kepada anda?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	a. Selalu	7	25%
	b. Sering	8	28,57%
	c. Kadang-kadang	9	32,15%
	d. Tidak pernah	4	14,28%
	Jumlah	28	100%

Didukung dengan hasil wawancara siswa tidak pernah belajar ketika guru Al-Qur'an Hadits tidak memberikan PR dikarenakan malas dan memilih bermain dan nonton TV

Tabel 4.10

Apakah nasehat orang tua anda selalu menambah motivasi dalam belajar AL-Qur'an Hadits?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	a. Selalu	14	50%
	b. Sering	6	21,43%
	c. Kadang-kadang	8	28,57%
	d. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	28	100%

Melalui hasil wawancara dengan Muhammad fariz Hanif ia mengatakan bahwa “iyo mbak sinauku dadi soyo semangat nek Ibu ro Bapak ngekei aku nasehat” (iya mbak, aku jadi lebih bersemangat kalau Ibu dan Bapak memberikanku nasehat). Dengan demikian jelas bahwa nasehat dari Orang tua menambah motivasi dalam belajar Al-Qur’an Hadits.

Tabel 4.11

Apakah anda bermain jika guru Al-Qur’an Hadits tidak sedang berada di dalam kelas?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	a. Selalu	3	10,72%
	b. Sering	5	17,86%
	c. Kadang-kadang	10	35,71%
	d. Tidak pernah	10	35,71%
	Jumlah	28	100%

Di dukung dengan hasil wawancara dan observasi siswa yang bermain ketika guru sedang tidak ada di dalam kelas hanya sedikit terutama yang laki-laki. Bagi yang perempuan akan tetap di dalam kelas meskipun mereka terkadang merasa bosan.

Tabel 4.12

Untuk mengejar ketertinggalan anda selama tidak masuk sekolah karena sakit, apakah anda meminjam buku catatan kepada teman anda mengenai materi pelajaran Al-Qur'an Hadits?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	a. Selalu	15	53,57%
	b. Sering	6	21,43%
	c. Kadang-kadang	4	14,28%
	d. Tidak pernah	3	10,72%
	Jumlah	28	100%

Di dukung dengan hasil wawancara, siswa akan meminjam buku kepada temannya ketika sedang berhalangan hadir dikarenakan takut akan tertinggal pelajaran. Sebab yang lain yaitu bahwa guru Al-Qur'an Hadits akan selalu memberikan pertanyaan yang mendadak kepada siswa sehingga siswa harus siap untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Tabel 4.13

Apakah anda mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan terpaksa?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
----	--------------------	-----------	------------

11	a. Selalu	2	7,14%
	b. Sering	1	3,57%
	c. Kadang-kadang	6	21,43%
	d. Tidak pernah	19	67,86%
	Jumlah	28	100%

Hasil dari wawancara peneliti dengan siswa kelas IV mendukung nilai persentase pada tabel di atas karena responden yang menjawab “selalu” mengaku belum lancar dalam membaca Al-Qur’an. Kedua siswa tersebut merasa kesulitan jika diminta untuk menghafalkan hadits.

Tabel 4.14

Apakah anda selalu antusias jika jam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits akan dimulai?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	a. Selalu	14	50%
	b. Sering	8	28,57%
	c. Kadang-kadang	5	17,86%
	d. Tidak pernah	1	3,57%
	Jumlah	28	100%

Dari hasil tabel di atas didukung dengan hasil observasi serta wawancara, siswa mengaku senang dengan guru Al-Qur'an Hadits dan peneliti melihat bahwa guru Al-Qur'an Hadits terkadang memberikan lelucon pada saat proses belajar berlangsung sehingga kelas tidak terlihat membosankan.

Tabel 4.15

Apakah anda selalu antusias jika sewaktu-waktu guru Al-Qur'an Hadits akan mengadakan ulangan mendadak?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	a. Selalu	8	28,57%
	b. Sering	10	35,72%
	c. Kadang-kadang	8	28,57%
	d. Tidak pernah	2	7,14%
	Jumlah	28	100%

Didukung dengan hasil wawancara keseluruhan siswa mereka sebenarnya lebih memilih untuk diadakan ulangan tapi dengan pemberitahuan terlebih dahulu dari pada harus ulangan dadakan. Karena jika guru Al-Qur'an Hadits mengadakan ulangan secara dadakan yang siap dan sangat antusias hanya siswa yang biasanya mendapatkan nilai tetrynggi pada mata pelajaran

tersebut. Dan yang lain hanya akan menjawab sebisanya saja tanpa ada persiapan belajar terlebih dahulu.

Tabel 4.16

Apakah anda selalu menghafalkan hadits yang diberikan guru?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	a. Selalu	20	71,42%
	b. Sering	3	10,72%
	c. Kadang-kadang	4	14,29%
	d. Tidak pernah	1	3,57%
	Jumlah	28	100%

Melalui wawancara dengan dek Andika ia mengatakan kepada peneliti “*aku pernah dihukum mbak gara-gara nggak setoran hadits tentang kebersihan aku disuruh berdiri lama di depan kelas trus suruh baca hadits lain*”. Dari pernyataan dek Andika ia mengaku menyesal dan malu, dia berharap agar hal tersebut tidak terulang kembali. Maka jelas bahwa 71,42% dari seluruh siswa kelas IV MIM Jimbung kalikotes Klaten memilih selalu menghafal hadits-hadits yang diberikan bu diah ketimbang mendapatkan hukuman.

Tabel 4.17

Apakah anda selalu menghafalkan surat-surat yang diberikan guru?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
15	a. Selalu	22	78,57%
	b. Sering	6	21,43%
	c. Kadang-kadang	0	0%
	d. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	28	100%

Di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada seluruh siswa, mereka mengatakan bahwa jika mereka tidak dapat menyelesaikan setoran hafalan sepenuhnya kepada bu diah akan diberikan sanksi yaitu wajib untuk menghafalkan surat tambahan lain dengan jangka waktu yang lebih pendek. Oleh sebab itu seluruh siswa akan tetap menghafal meskipun surat itu dianggap susah dan membingungkan.

Dari hasil data yang diperoleh di MIM Jombang Kalikotes Klaten dengan jumlah siswa kelas IV yaitu sebanyak 28 siswa memperoleh total skor keseluruhan angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebesar 1.308 kemudian dimasukkan kedalam rumus, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

M= Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N= Jumlah responden

Maka dapat dimasukkan kedalam rumus dengan hasil sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{1.308}{28} = 46,71$$

Dari perhitungan di atas selanjutnya hasil seluruh jawaban siswa dapat dilihat dengan rata-rata jumlah skor, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.18

Klasifikasi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa

Klasifikasi	Keterangan Jumlah Skor Jawaban
11 – 20	Rendah
21 – 40	Sedang
41 – 60	Tinggi

Maka dapat diketahui rata-ratanya adalah 46,71. Sesuai dengan klasifikasi motivasi belajar Siswa maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berada pada tingkat tinggi.

11. Faktor Pendukung Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Siswa Kelas IV MIM Jombang Kalikotes Klaten

Dari hasil penelitian ada beberapa faktor pendukung mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jombang Kalikotes Klaten. Yang pertama, melalui hasil wawancara dengan salah seorang siswi yang bernama Hamidah Abdillah mengatakan:

iya mbak. Aku seneng kalo bu guru sering kasih nasehat pas di kelas, soalnya kalo aku jadi tambah suka sama pelajaran Al-Qur'an Hadits terus semangat deh.

Hasil dari wawancara dengan dek Hamidah Abdillah di atas, dapat diartikan bahwa nasehat seorang guru dapat menjadi faktor pendukung motivasi belajar siswa kelas IV MIM Jombang Kalikotes Klaten. Guru merupakan pemeran utama di dalam kelas, karena seorang guru merupakan pemimpin di dalam kelas yang mengatur, memberi contoh serta mengendalikan apa saja yang ada di dalam kelas termasuk siswanya. Dengan begitu nasehat-nasehat yang diberikan siswa akan membuat siswa semakin suka dan bersemangat saat guru Al-Qur'an Hadits memberikan nasehat kepada mereka.

Faktor pendukung motivasi belajar siswa kelas IV MIM Jimbung Kalikotes Klaten yang kedua yaitu nasehat orang tua. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Muhammad Fariz Hanif yaitu

aku mbendino dikandani ibuku kon sinau mbak, kon ajar moco Al-Qur'an sing bener jg. Soalekan nek pas pelajaran Al-Qur'an Hadits aku sok ditunjuk kon moco gek isen nek raiso. Aku nek bar bali sekolah kae arep dolan kadang oleh kadang ora, aku dolane tekan sore dadine disengeni ibuku hehe. Aku yo seneng nek buk'e ngandani aku, kan aku dadi iso moco Al-Qur'an saiki, wes ra koyo mbiyen meneh.

(aku setiap hari disuruh belajar sama ibuku kak, disuruh belajar membaca Al-Qur'an dengan benar. Karena ketika pelajaran Al-Qur'an Hadits aku sering ditunjuk untuk membaca, aku malu kalau sampai tidak bisa. Sehabis pulang sekolah kalau semisalnya aku mau pergi main, kadang-kadang ibuku tidak memberikan izin, soalnya kalau saya main nanti pulangnya sampai sore jadinya ibuku marah. Hehe. Aku sebetulnya senang saat ibuku menasehatiku, karena sekarang aku bisa membaca Al-Qur'an, sudah tidak seperti dulu lagi).

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa nasehat-nasehat yang diberikan orang tua mampu mengubah sikap anaknya. Seperti apa yang dikatakan dek Fariz yang awalnya belum lancar membaca Al-Qur'an sekarang sudah lancar membaca Al-Qur'an berkat nasehat dari ibunya.

Kemudian faktor pendukung yang ketiga yaitu reward. Pemberian reward ini dapat memicu semangat siswa dalam belajar. Sehingga siswa akan termotivasi untuk menyelesaikan studinya dengan sebaik-baiknya. Seperti pada wawancara dengan 5 orang siswa yaitu Aldila Anissa Rahmadani, Alif Vaniy Setyaningrum, Faraya Selby Malika, Falzy Djuljan Afgozali dan Muhammad Rifa'i mereka sama-sama mengatakan bahwa ketika nilai Al-Qur'an atau nilai pada mata pelajaran lain mendapat skor tertinggi ditambah

dengan masuk dalam daftar peringkat 10 besar maka mereka akan dibelikan tas, baju, serta liburan. Tentu saja hal itu membuat siswa tersebut akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

Yang keempat yaitu adanya speaker dan dispenser di dalam kelas. Biasanya siswa yang mendapat tempat duduk paling belakang akan kesulitan mendengar penjelasan dari gurunya, sebab jarak siswa dengan guru sangat jauh. Namun peneliti menemukan hal berbeda di MIM Jombang Kalikotes Klaten. Melalui observasi, peneliti melihat adanya Speaker dan dispenser di dalam kelas.

Siswa yang biasanya duduk di belakang tetap bisa mendengar apa yang sedang di sampaikan oleh gurunya. Sehingga materi yang disampaikan kepada siswa akan tetap terdengar jelas dan terkontrol. Selain itu siswa yang haus saat pelajaran berlangsung akan langsung dapat mengambil air yang sudah tersedia di dalam kelas mereka.

12. Faktor Penghambat Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas IV MIM Jombang Kalikotes Klaten.

Dari hasil penelitian ditemukan ada beberapa faktor penghambat motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jombang Kalikotes Klaten. Saat peneliti melakukan observasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sedang berlangsung. Peneliti melihat buku LKS Al-Qur'an Hadits siswa digunakan untuk dua orang atau secara

bergantian. Namun ada beberapa siswa yang tidak mau menggunakan buku tersebut secara bergantian. Siswa tersebut lebih memilih diam ketimbang harus secara paksa meminta teman sebangkunya untuk menggunakan buku tersebut secara bergantian.

Dengan demikian, buku yang seharusnya dimiliki oleh setiap siswa tapi justru harus digunakan secara bergantian tentu sangat mengganggu konsentrasi belajar siswa. Maka hal tersebut dapat menjadi faktor penghambat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa pasti dituntut untuk bisa membaca Al-Qur'an, dikarenakan dalam pelajaran tersebut ada materi untuk membaca, menghafal serta menulis beberapa ayat dan hadits yang sudah ditentukan.

Kenyataannya pada saat peneliti melakukan wawancara kepada siswa di kelas IV MIM Jombang Kalikotes Klaten ada 6 siswa yang masih dalam tahap belajar Iqra'. Beberapa siswa tersebut mengaku sangat kesulitan pada saat menghafal. Namun mereka akan tetap menghafalkan hadits dan ayat-ayat pilihan tersebut dikarenakan guru Al-Qur'an Hadits (Bu Diah) akan memberikan hukuman bagi yang tidak dapat menyelesaikan tugas hafalannya.

Maka dapat diartikan siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan masih dalam tahap pembelajaran iqra' menjadi faktor penghambat dalam

pelaksanaan proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas IV MIM Jimbung kalikotes Klaten.

Selain belum lancar dalam bacaan, ayat dan hadits yang panjang sering membuat siswa merasa bosan dan sedikit bingung. Peneliti melihat pada saat siswa yang bernama Randi Ardi Iswanto dan Saniy Muayadaton Na'imah setoran hafalan surat Al-Kafirun mereka berdua sama-sama terlihat tebolak-balik. Pada saat saya bertanya kepada mereka tentang hal tersebut dengan kompak menjawab

“Mbak soalnya ayatnya ada yang sama dan panjang, jadinya kebolak-balik”.

Setelah diberikan arahan oleh bu diah serta diberikan waktu untuk mengulang kembali setoran bacaan surat Al-Kafirun sampai pertemuan berikutnya. Mereka bisa menghafal dengan lancar dan menyetorkan hafalan tersebut dengan baik meskipun harus berulang-ulang menghafalkan dan dengan waktu yang cukup lama.

Dari keseluruhan hasil data yang peneliti dapat, evaluasi dari motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jimbung Kalikotes Klaten yaitu bahwa siswa memiliki motivasi yang tinggi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ditambah dengan para guru dan orang tua yang sudah memberikan motivasi kepada anaknya.

Hanya saja ada beberapa hambatan pada motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ialah pada buku LKS Al-Qur'an Hadits siswa yang kurang, beberapa siswa ada yang masih dalam tahap pembelajaran Iqra' dan tanggapan siswa mengenai ayat atau hadits yang dianggap panjang.

Pemberian motivasi kepada siswa ini sangat diharapkan demi kelancaran dan keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa akan lebih bersemangat dan tekun dalam belajar untuk mengejar impiannya.